

Pengendalian Perputaran Piutang Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada KUD Tani Makmur Kec. Senduro Kab. Lumajang

Agus Hermawan¹ Subani² M. Wimbo Wiyono³
 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang
agus.h37@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan profitabilitas dengan melalui pengendalian perputaran piutang pada KUD Tani Makmur ditinjau dari rasio profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif yaitu karena menggambarkan keadaan KUD Tani Makmur kec. Senduro. Hasil penelitian pada KUD Tani Makmur dengan menghitung rasio profitabilitas pada periode 2015 s/d 2017 diperoleh hasil sebagai berikut: berdasarkan analisis perputaran piutang yang meningkat, dan sedangkan pengendalian piutang yang secara umum piutang yang tak tertagih menurun, dan juga piutang tertagihnya mengalami peningkatan dengan hal ini kondisi pengendalian dinyatakan sangat baik. Sedangkan pada analisis rasio profitabilitas yang secara umum diketahui pada *Gross Profit Margin* (margin laba kotor) yang mengalami penurunan, dan pada *Net Profit Margin* (margin laba bersih) yang mengalami kenaikan. Berdasarkan hal tersebut pemeringkatan keuntungan pada KUD Tani Makmur begitu baik dan sehingga dengan metode ini koperasi bisa meningkatkan lagi keuntungannya dengan cara mengontrol perputaran piutang dan pengendalian piutangnya yang berpengaruh terhadap profitabilitasnya.

Kata kunci : Pengendalian Piutang, Perputaran Piutang, Rasio Profitabilitas, Gross Profit Margin dan Net Profit Margin.

Abstract

The purpose of this study is to determine the increase in profitability through the control of receivables turnover on KUD Tani Prosper reviewed from profitability ratios. The research method used is Descriptive that is because it describes the condition of KUD Tani Prosper kec. Senduro. The results of research on KUD Tani Prosper by calculating profitability ratios in the period 2015 s / d 2017 obtained the following results: based on the analysis of receivable turnover is increased, and while the control of receivables that generally receivables are not collectible decreased, and also receivables collected increased with the things this control condition is otherwise very good. While in the analysis of profitability ratios are generally known in the Gross Profit Margin (gross profit margin) that decreased, and the Net Profit Margin (net profit margin) that increased. Based on that, the rating of profit on KUD Tani Prosper is so good and so with this method the cooperative can increase its profit by controlling its receivable turnover and its receivable control which affect its profitability.

Keywords : Accounts Receivable Control, Receivable Turnover, Profitability Ratio, Gross Profit Margin and Net Profit Margin.

PENDAHULUAN

Dalam undang-undang pasal 1 ayat 1 nomor 25 tahun 1992 tentang koperasi disebutkan bahwa “Koperasi yakni badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.” Koperasi atas asas kekeluargaan itu dinamakan KUD, KUD yakni suatu organisasi ekonomi yang bersikap sosial dan merupakan wadah bagi kemajuan berbagai kegiatan ekonomi rakyat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri. Pada definisi umum menekankan bahwasannya koperasi itu merupakan wadah bagi golongan ekonomi lemah, seperti definisi yang diberikan oleh Dr. Fay (1908), Yang menyatakan bahwa koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri demikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajiban sebagai anggota dan mendapat imbalan seimbang dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

Menurut Waloejo dan Ismojowati (Ismojowati 1993:136), KUD yakni peleburan dari beberapa badan usaha unit desa yang merupakan suatu lembaga ekonomi yang berbentuk koperasi pada tahap-tahap permulaan pertumbuhannya dapat merupakan gabungan usaha bersama dari koperasi-koperasi pertanian atau koperasi-koperasi desa yang terdapat didalam wilayah unit desa. Menurut Arifinal Chaniago dan Ijod Sirdjudin dalam Wiwin Widayanti (2005:25) KUD yakni sesuatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial dan merupakan wadah bagi kemajuan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri. Menurut UU pasal 3 Nomor 25 tahun 1992, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pada pengendalian perputaran piutang yang untuk meningkatkan profitabilitas koperasi, dilihat dari apakah koperasi tidak hanya dapat dinilai dari segi fisiknya seperti dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor penting yang dapat melihat perkembangan suatu koperasi terletak pada sisi pengendalian piutang yang akan memperoleh profitabilitas yang akan meningkat dikarenakan piutang anggota dan umum sudah berkurang.

Untuk mengukur tingkat profitabilitas keuangan KUD dapat digunakan alat Perhitungan rasio profitabilitas. Untuk melakukan hitungan rasio profitabilitas, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan dihitung berdasarkan angka-angka yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi. Perhitungan profitabilitas yang menyangkut pengendalian perputaran piutang akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu Perusahaan untuk memajukan suatu perubahan kondisi profitabilitas terhadap KUD selama beberapa periode tertentu, sehingga dapat memberikan gambaran dan pola perubahan terhadap KUD. Sehubungan dengan pentingnya Penilaian profitabilitas untuk mengetahui peningkatan profitabilitas pada suatu badan usaha, maka peneliti mengambil judul

Pengendalian Perputaran Piutang Untuk Meningkatkan Profitabilitas (Pada Kud Tani Makmur Kec, Senduro Kab. Lumajang).

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena menggambarkan keadaan KUD Tani Makmur dan menyajikan data laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi mulai periode 2015 - 2017, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas yang secara umum meliputi *profit margin* (margin laba kotor), *Net profit margin* (margin laba bersih) yang nantinya dapat digunakan untuk membantu manajer KUD Tani Makmur untuk mengetahui peningkatan laba yang di peroleh.

Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah Pengendalian Perputaran Piutang Untuk Meningkatkan Profitabilitas (Pada KUD Tani Makmur Kec. Senduro Kabupaten Lumajang).

Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data internal, karena sumber data internal secara langsung menggambarkan keadaan KUD Tani Makmur Kecamatan Senduro yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, jadi penelitian dapat mengetahui semua tentang perusahaan tersebut yang nantinya sangat bermanfaat bagi peneliti baik data tersebut diperoleh dari karyawan, manager, maupun pimpinan perusahaan.

Jenis Data

Jenis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh oleh peneliti baik secara langsung atau tidak langsung dari objek penelitian. Menurut Hakim (2004:21) jenis data dibagi menjadi dua macam yaitu Data Primer dan Data Sekunder :

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari instansi yang mengelolah data untuk keperluan dirinya sendiri (Supangat, 2008:2).
- b. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data sekunder) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indrianto dan Supano, 2002:146).

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang berupa laporan keuangan dari neraca dan laba rugi periode 2015 s/d 2017.

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan (Sanusi, 2012:114). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data yang diambil berupa data laporan keuangan periode 2015 s/d 2017.

Variabel Penelitian

Identifikasi Variabel Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Perputaran Piutang, dan Profitabilitas. *Konseptual Variabel* Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Perputaran Piutang (Receivable Turnover) adalah : Suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Angka ini diperoleh berdasarkan hubungan antara saldo piutang rata-rata dengan penjualan kredit.
2. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *profit margin dan net profit margin*.

Definisi Operasional Variabel, operasional terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini sangat penting karena dengan cara ini suatu konsep yang bersifat abstrak dan umum akan mempunyai makna khusus. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. perputaran piutang menunjukkan periode tingkatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.
2. Periode pengumpulan piutang (*Average collection period*) Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan periode pengumpulan piutang usaha dalam satu periode. Rasio ini disebut juga rata-rata periode pengumpulan piutang. Rasio ini mengkaji tentang bagaimana suatu koperasi melihat periode pengumpulan piutang yang akan terlihat. Rasio ini mengukur efisiensi pengelolaan piutang koperasi, rata-rata jangka waktu penagihan adalah rata-rata jangka waktu lamanya koperasi harus menunggu pembayaran setelah melakukan penjualan.
3. Rasio tunggakan ini dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar jumlah piutang yang telah jatuh tempo dari sejumlah penjualan kredit yang belum tertagih.
4. Rasio penagihan bertujuan untuk mengetahui berapa besar piutang yang tertagih dari total piutang yang dimiliki perusahaan
5. Rasio Profitabilitas Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *gross Profit margin* (Margin Laba Kotor) merupakan presentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan (syamsuddin 2009:61).
- b. *Net Profit margin* (Margin Laba Bersih) merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan (Warsosno,2003:37). Besarnya perhitungan margin laba bersih menunjukkan seberapa besar laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan untuk tingkat penjualan tertentu, Rasio ini menunjukkan keuntungan bersih perupiah penjualan.

Tabel 1
Tabel Operasional Variabel

RASIO	JENIS-JENIS RASIO	FORMULA
Perputaran piutang	Rata-rata piutang	$\frac{\text{Piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$
	Perputaran Piutang	$\frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$
	Rasio ACP	$\frac{360}{\text{Perputaran piutang}}$
Pengendalian perputaran piutang	Rasio tunggakan	$\frac{\text{Piutang taktertagih}}{\text{Total piutang}} \times 100\%$
	Rasio penagihan	$\frac{\text{Piutang tertagih}}{\text{Total piutang}} \times 100\%$
Rasio Profitabilitas	a) Margin laba kotor(<i>Gross Profit Margin</i>)	$\frac{\text{Penj. bersih} - \text{Hpp}}{\text{Sales}}$
	b) Margin Laba Bersih (<i>Net Profit Margin</i>)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan penjualan bersih}}$

Teknik Analisis Data

Analisi data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. laporan keuangan yang di peroleh dari KUD Tani Makmur meliputi neraca dan laba rugi tahun 2015 s/d 2017,

b. Melakukan perhitungan terhadap tingkat perputaran piutang,

$$\text{rata - rata piutang} = \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$$

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{Piutang rata - rata} \times 360}$$

$$\text{Rasio ACP} = \frac{\text{RTO}}{\text{perputaran piutang}}$$

c. Melakukan perhitungan pengendalian perputaran piutang:

$$\text{Rasio tunggakan} = \frac{\text{piutang tak tertagih}}{\text{total piutang}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio penagihan} = \frac{\text{piutang tertagih}}{\text{total piutang}} \times 100\%$$

d. Melakukan perhitungan terhadap rasio profitabilitas yang berhubungan dengan laba yaitu *Gross profit margin* (Margin laba kotor), *Net Profit Margin* (Margin laba bersih).

$$\text{profitabilitas} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{sales}}$$

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{sales}}$$

e. Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

KUD “Tani Makmur” adalah salah satu koperasi nyang bergerak dibidang usaha unit simpan pinjam, unit susu, unit sapi perah, unit tm feed, unit pertanian, dan unit perdagangan umum. Dengan memperoleh pengesahan sebagai badan hukum dengan Nomor : 4399.A/BH/II/80 pada tanggal 13 September 1996 oleh kepala kantor wilayah departemen koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur. KUD Tani Makmur terletak di Desa Kandang Tepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

Hasil Pengumpulan Data

Pada bab ini akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada BAB I, yaitu tentang Bagaimana pengendalian perputaran piutang untuk meningkatkan profitabilitas ditinjau dari rasio profitabilitas. Untuk menyelesaikan perumusan masalah dan bisa tercapainya tujuan penelitian ini maka diperlukan data untuk dilakukan analisis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dan juga termasuk data sekunder. Data penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena menggambarkan keadaan KUD

Tani Makmur dan menyajikan data laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dan juga rinciannya mulai periode 2015-2017, yang terdapat pada laporan keuangan yang diperoleh dari KUD Tani Makmur yang bertempat di kecamatan senduro kabupaten lumajanga.

Tabel 2
Hasil pengumpulan data laporan keuangan yang akan dipakai untuk menganalisis pengendalian perputaran piutang.

NO	KETERANGAN	PERIODE		
		2015	2016	2017
1	PIUTANG AWAL	Rp 9.559.352.152	Rp 9.436.863.999	Rp 9.734.274.930
2	PIUTANG AKHIR	Rp 9.436.863.999	Rp 9.734.274.930	Rp 11.008.178.654
3	PENJUALAN KREDIT	Rp 45.926.922.584	Rp 49.234.920.123	Rp 61.272.978.267
4	PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp 139.292.258	Rp 139.292.258	Rp 139.292.258
5	TOTAL PIUTANG	Rp 9.436.863.999	Rp 9.734.274.930	Rp 11.008.178.654
6	PIUTANG TERTAGIH	Rp 9.436.863.999	Rp 9.734.374.930	Rp 11.008.278.654
Sumber Data :KUD Tani Makmur				

Berdasarkan sumber data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa piutang awal, piutang akhir, penjualan kredit, piutang tak tertagih,dan piutang tertagih tersebut memiliki peningkatan dan penurunan yang diantaranya pada piutang awal tahun 2015 memiliki total saldo sebesar Rp.9.559.352.152.dan pada tahun 2016 Rp.9.436.863.999, memiliki penurunan sebesar Rp.122.488.153, jika pada piutang awal tahun 2017 yang memiliki saldo piutang awal sebesar Rp.9.734.274.930, jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang memiliki saldo piutang awal sebesar Rp.9.436.863.999, terhitung memiliki saldo peningkatan sebesar Rp.297.410.931, dari tahun 2016 ke tahun 2017.

Perbandingan naik turunnya saldo piutang akhir pada tabel 4.4 ini yang dimulai dari tahun 2015 yang memiliki jumlah saldo piutang akhir sebesar Rp.9.436.863.999, dan pada tahun 2016 memiliki jumlah saldo piutang akhir sebesar Rp.9.734.274.930, jika dihitung perbandingan ini memiliki kenaikan sebesar Rp.297.410.931, dan pada tahun 2017 memiliki jumlah saldo piutang akhir sebesar Rp. 11.008.178.654, dibandingkan dengan tahun 2016 yang memiliki jumlah saldo sebesar Rp. 9.734.274.930, yang terhitung memiliki peningkatan sebesar Rp.1.273.903.724, dari tahun 2016 ke tahun 2017. Pada tabel diatas memiliki penjualan kredit pada tahun 2015 memiliki jumlah saldo sebesar Rp.45.926.922.584. dan pada tahun 2016 yang memiliki saldo sebesar Rp.49.234.920.123, jika dihitung perbandingan ini memiliki peningkatan sebesar Rp.3.307.997.539. sedangkat pada tahun 2017 memiliki jumlah saldo sebesar Rp.61.272.978.267, jika dibandingkan dengan pada tahun 2016 dan dihitung rata-rata ini memiliki peningatan sebesar Rp.12.038.058.144. Pada tabel yang ada pada tabel diatas dan memiliki saldo sebesar Rp.139.292.258 dan juga pada tahun 2016 dan tahun 2017 tetap sama atau seimbang dengan total sebesar Rp.139.292.258. masing-masing tahun tersebut. Pada tabel

diatas memiliki himpunan data total piutang yang dimulai pada tahun 2015 yang memiliki saldo sebesar Rp.9.436.863.999, dan jika pada tahun 2016 memiliki saldo sebesar 9.734.274.930, jika dihitung rata-rata total piutang ini memiliki peningkatan sebesar Rp.297.410.931. dan total piutang yang pada tahun 2017 memiliki saldo sebesarRp.11.008.178.654, jika dibandingkan dengan tahun 2016 ini memiliki peningkatan sebesar Rp.1.273.903.724.Pada tabel diatas pada piutang tertagih memiliki jumlah nominal yang sama pada saldo nominal total piutang dikarenakan total saldo piutang tak tertagih nol maka piutang tertagihnya memiliki total yang sama dengan total piutang usaha tiap tahunnya.

Tabel 3

Hasil pengumpulan data laporan keuangan yang akan dipakai untuk menganalisis Rasio Profitabilitas.

NO	THN	PENJUALAN BERSIH	HARGA POKOK PENJUALAN	LABA SEIELAH PAJAK	PENJUALAN
1	2015	Rp 4.830.667.376	Rp 390.822.995	Rp 413.125.111	Rp 45.926.922.584
2	2016	Rp 5.072.248.483	Rp 654.321.443	Rp 513.514.102	Rp 49.234.920.123
3	2017	Rp 6.144.911.164	Rp 867.579.779	Rp 653.156.524	Rp 61.272.978.267
Sumber Data : KUD Tani Makmur					

Hasil Analisis Data

Analisis data ini digunakan untuk menghitung dan mengetahui hasil atau profit dari data-data yang diperoleh dari KUD Tani Makmur untuk itu membutuhkan suatu analisis data agar bisa memperoleh suatu penilaian dari data-data tersebut yang akan dihitung sebagai berikut:

Perputaran piutang

a. Rata-Rata Piutang

Rumus:

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$$

Perhitungan:

$$\text{Tahun 2015} = \frac{9.559.352.152 + 9.436.863.999}{2} = 9.498.108.075,5$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{9.436.863.999 + 9.734.274.930}{2} = 9.585.569.464,5$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{9.734.274.930 + 11.008.178.654}{2} = 10.371.226.792$$

Tabel 4
Rata-rata Piutang

Keterangan	Periode		
	2015	2016	2017
Rata-rata piutang	Rp 2.289.248.842	Rp 2.372.271.549	Rp 2.588.163.312
Sumber : Data diolah			

Dari tabel 4 data rata-rata piutang diatas diketahui bahwa mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 memiliki peningkatan dan terjadi peningkatan pada setiap tahunnya, dengan adanya peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa pengelola piutang masih kurang baik. Dimana pada setiap tahunnya yang memiliki peningkatan piutang yang mengakibatkan makin banyaknya dana perusahaan yang menganggur dan tidak di pergunakan untuk usahanya tersebut maka pada hal ini jika tidak diperhatikan oleh pihak perusahaan maka dapat mengakibatkan penurunan keuntungan pada saat kesempatan perusahaan dapat meningkatkan keuntungan maka dari pihak pengelola piutang harus ada perubahan supaya piutang tidak bertambah lagi dan akan mengakibatkan pengendapan dana yang menganggur pada setiap tahunnya.

b. Tingkat perputaran piutang

Rumus tingkat Perputaran piutang :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{Piutang rata - rata}}$$

Perhitungan :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{45.926.922.584}{9.498.108.075,5} = 4,83537586842 / 4 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{49.234.920.123}{9.585.569.464,5} = 5,13635838802 / 5 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{61.272.978.267}{10.371.226.792} = 5,90797785988 / 5 \text{ kali}$$

Tabel 5
Tingkat Perputaran Piutang

Keterangan	Periode		
	2015	2016	2017
Perputaran piutang	4,8353 kali	5,1363 kali	5,9079 kali
Sumber : Data diolah			

Dari tabel 5 diatas ini untuk tingkat perputaran piutang mengalami kenaikan dalam perputarannya setiap periode dan setiap kali berputarnya piutang tersebut mengalami kenaikan, untuk peningkatannya ini dimulai pada tahun 2015 perputaran piutang sebanyak 4,8353 kali dalam setiap periodenya dan pada tahun 2016 mencapai 5,1363 kali perputaran piutangnya dan pada saat tahun 2017 terjadi 5,9079 kali. Dengan keadaan seperti ini dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada perusahaan khususnya pada manajemen pengelola piutang yang bisa

meningkatkan perputaran piutang ini bisa berdampak semakin baik pada kondisi keuangan perusahaan KUD Tani Makmur ini. Untuk Mengetahui perputaran piutang dalam bentuk harian maka akan dihitung dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

c. Rumus Periode pengumpulan piutang (*Average collection period*) :

$$\text{Rasio ACP} = \frac{360}{\text{RTO/perputaran piutang}}$$

Perhitungan :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{360}{4,8353} = 74,4524 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{360}{5,1363} = 70,0893 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{360}{5,9079} = 60,9353 \text{ hari}$$

Tabel 6
umur rata-rata piutang

Keterangan	Periode		
	2015	2016	2017
Umur Rata-rata piutang	74,4524 hari	70,0893 hari	60,9353 hari
Sumber : Data diolah			

Dari data diatas umur rata-rata perputaran piutang berdasarkan hari dan dalam tabel di atas juga bisa disimpulkan bahwa jika semakin menurunnya umur rata-rata piutang ini maka semakin baik terhadap tingkat keuntungan perusahaan karena semakin cepat kembalinya piutang maka semakin baik untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Berdasarkan tingkat perputaran piutang baik dalam satu periode maupun dalam harian jika menunjukkan kenaikan tingkat perputaran piutang perusahaan dan menurunnya umur perputaran piutangnya. Hal ini jika meningkatnya perputaran piutang maka investasi perusahaan yang tertanam dalam piutang menurun dan begitu juga sebaliknya jika semakin rendah tingkat perputaran piutangnya maka mengakibatkan banyaknya investasi perusahaan yang tertanam dalam piutang.

Pengendalian perputaran piutang

a. Rasio tunggakan

Rumus :

$$\text{Rasio tunggakan} = \frac{\text{piutang tak tertagih}}{\text{total piutang}} \times 100\%$$

Perhitunga :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{139.292.258}{9.436.863.999} \times 100\% = 0,0147 / 0,015\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{139.292.258}{9.734.274.930} \times 100\% = 0,0143 / 0,014\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{139.292.258}{11.008.178.654} \times 100\% = 0,0126 / 0,013\%$$

Tabel 7
Piutang tak tertagih

Keterangan	Periode		
	2015	2016	2017
piutang tak tertagih (tunggakan)	0,015	0,014	0,013
Sumber : Data diolah			

dari data diatas pada tabel 7 piutang tak tertagih ini bisa disimpulkan bahwa tunggakan piutang yang ada dalam tabel tersebut nol mengapa karena hasil perhitungan tidak ada 1% maupun 0,5% masih belum terjadi. Maka dari itu tunggakan piutang ini dinyatakan nol karena piutang sudah banyak yang membayar tepat waktu dan sesuai dengan perjanjian sebelum melakukan kredit dari pihak nasabah maupun anggota, Berdasarkan hasil dari tunggakan piutang yang menurun tiap tahunnya tersebut maka semakin baik bagi piutang yang tak tertagih karena piutang tak tertagih berkurang dan juga jika perputaran piutang semakin rendah hal ini juga berpengaruh terhadap dana karena dana investasi perusahaan dalam piutang semakin banyak ataupun mengendap.

b. Rasio penagihan

Rumus :

$$\text{Rasio penagihan} = \frac{\text{piutang tertagih}}{\text{total piutang}} \times 100\%$$

Perhitungan :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{9.436.863.998,98}{9.436.863.999} \times 100\% = 0,9999 / 99,99\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{9.734.274.929,99}{9.734.274.930} \times 100\% = 0,9999 / 99,99\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{11.008.178.654}{11.008.178.654} \times 100\% = 100\%$$

Tabel 8
piutang tertagih

Keterangan	Periode		
	2015	2016	2017
piutang tertagih (tagihan)	99,99%	99,99%	100%
Sumber : Data diolah			

Dari data tabel 8 tentang piutang tertagih diatas tersebut bisa disimpulkan bahwa pada tahun 2015 piutang yang tertagih sebesar 99,99% dari total piutang yang sudah dikurangi piutang tak tertagih, sedangkan tahun 2016 piutang yang tertagih sama besarnya dengan tahun 2015 yakni sebesar 99,99%, dan pada tahun 2017 total piutang yang tertagih meningkat sebesar 100% atau

seluruh piutang tertagih. Berdasarkan hasil dari piutang tertagih tersebut yang semakin meningkat mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 berpengaruh kepada perputaran piutang karena piutang tertagih semakin meningkat sehingga piutang tertagih semua, hal ini mengakibatkan piutang tak tertagih menurun dan hal tersebut dikatakan semakin baik. jika pada bagian pengelola piutang bisa mengatur perputaran piutang yang akan meningkat dikarenakan piutang tertagih semua keuntungan perusahaan akan meningkat, jika tidak bisa dikelola dengan baik piutang akan menjadi pengendapan dana investasi perusahaan yang ada dalam piutang tersebut.

Rasio Profitabilitas

1. Gross profit margin (Margin Laba Kotor)

Rumus:

$$\text{profitabilitas} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{sales}}$$

Perhitungan :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{4.830.667.376 - 390.822.995}{45.926.922.584} = \frac{4.439.844.381}{45.926.922.584} = 0,09667 / 0,97\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.072.248.483 - 654.312.443}{49.234.920.123} = \frac{4.417.936.040}{49.234.920.123} = 0,0961 / 0,96\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{6.144.611.164 - 867.579.779}{61.272.978.267} = \frac{5.277.031.385}{61.272.978.267} = 0,0861 / 0,86\%$$

2. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Rumus :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

Perhitungan :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{413.125.111}{4.830.667.376} = 0,0855 / 0,86\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{513.514.102}{5.072.248.483} = 0,1012 / 10,12\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{653.156.524}{6.144.611.164} = 0,1062 / 10,62\%$$

Tabel 9

Rasio Profitabilitas (Profit Margin Dan Net Profit Margin)

No	Periode	Rasio Profitabilitas	
		Gross Profit Margin	Net Profit Margin
1	2015	97%	0,86%
2	2016	96%	10,12%
3	2017	86%	10,62%
Sumber : Data diolah			

Dari data tabel 9 tentang Rasio Profitabilitas (*Profit Margin Dan Net Profit Margin*) tersebut bisa disimpulkan bahwa prosentase setiap tahunnya pada *Profit Margin* ini mengalami penurunan yakni pada tahun 2015 sebesar 97%, sedangkan pada tahun 2016 96%, dan pada tahun 2017 sebesar 86% dengan ini laba kotor semakin menurun dan bisa dikatakan membaik. Pada tabel perhitungan *Net Profit Margin* di atas juga bisa disimpulkan bahwa laba bersih terus meningkat mulai dari tahun 2015 prosentase sebesar 0,86%, dan pada tahun 2016 mulai meningkat sebesar 10,12%, sedangkan pada tahun 2017 sedikit meningkat dari pada tahun sebelumnya yakni sebesar 10,62%. Dari kesimpulan tersebut maka keuntungan perusahaan semakin membaik dikarenakan perputaran piutang yang meningkat dan piutang yang tak tertagih menurun dan laba bersih perusahaan juga ikut meningkat.

Pembahasan Hasil penelitian

a. Pengendalian perputaran piutang

Pada KUD Tani Makmur Kec. Senduro didalam melakukan pengawasan untuk menyeimbangkan hasil keuntungan yang meningkat ini dari kebijakan Pengurus yakni akan melakukan pengawasan terhadap perputaran piutang, dan untuk laporan keuangan KUD Tani Makmur ini akan Dilakukannya pemeriksaan setiap harinya yang berbentuk berita acara yang akan di laporkan dan juga yang akan diarsipkan, sehingga piutang dapat terkontrol dengan baik oleh manajemen pengelola piutang. Jika Dilihat Pada Rata-rata piutangnya, dari periode 2015 s/d 2017 yang mengalami kenaikan setiap tahunnya ini disebabkan karena harta kekayaan perusahaan yang mengendap atau menganggur. Apabila jika dilihat dari tingkat perputaran piutang yang dimulai dari tahun 2015 s/d 2017 ini yang mengalami peningkatan yang akan berdampak kepada tingkat keuntungan perusahaan yang meningkat juga. Maka pada saat waktu pengumpulan piutang pun akan menjadi semakin cepat. Untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan pada peningkatan perputaran piutang KUD Tani Makmur dapat melakukan alternatif sebagai berikut ini:

1. Menentukan syarat untuk penjualan kredit dengan 2/10,n/30, dan memberikan sejumlah potongan tunai sebesar 2% dari harga jual. Dan Sebelum memberikan kredit kepada anggota atau nasabah, terlebih dahulu dilakukan survey terhadap langganan atau nasabah baru kemudian diberikan kredit disertai dengan potongan tunai 2% dari harga jual. Potongan tersebut hanya akan diberikan kepada pelanggan atau anggota yang telah melunasi tagihannya dalam waktu satu sampai sepuluh harian setelah penyerahan barang. Dengan demikian apabila pelanggan tidak dapat melunasi dalam waktu kurang dari sepuluh hari maka kas tambahan ini dianggap sebagai tambahan pendapatan potongan yang tidak diambil.
2. Dengan pemberian sanksi tegas terhadap pelanggan yang tidak menepati perjanjian awal dan diharapkan dapat meminimalkan kerugian dengan adanya penanaman modal dalam piutang oleh investasi kepada perusahaan.
3. Menyeleksi atau menyurvei langganan yang akan diberi kredit Setelah melakukan survey terhadap pelanggan maka perusahaan dapat mengklasifikasikan pelanggan, mana yang

tergolong pelanggan baik dan yang tidak baik untuk diberi kredit serta nominal yang maksimal untuk pemberian kreditnya sesuai dengan karakter pelanggannya.

Apa bila dilihat dari analisa *Profit Margin* dan *Net Profit Margin* KUD Tani Makmur maka dapat disimpulkan:

- a. Dari segi perhitungan *profit margin* KUD Tani Makmur dinilai sangat baik karena laba kotor terus berkurang dan mampu untuk meningkatkan keuntungannya dan ini perlu untuk dipertahankan untuk menjaga kualitas perusahaan.
- b. Jika dilihat dari segi net profit marginnya maka peningkatannya untuk keuntungannya sangat baik dikarenakan setiap perputaran slalu lancar tanpa ada endapan dana investasi yang dimasukkan kedalam piutang tersebut.

Apa bila dilihat dari segi pengendalian perputaran piutang KUD Tani Makmur sudah mulai membaik dikarenakan pada perputaran piutang yang meningkat dan piutang yang tak tertagih sudah mulai menurun dan yang untuk piutang tertagihnya juga sudah membaik karena hal ini maka dapat disimpulkan bahwa KUD Tani Makmur dalam hal pengelolaan perputaran dan pengendalian piutangnya sangat baik dan bisa meningkatkan keuntungan yang tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini pada suatu KUD Tani Makmur yang bertempat di Desa Kandangtepus, Kec. Senduro, Kab. Lumajang maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari analisa data tersebut adalah sebagai berikut. Dilihat dari Pengendalian piutang yang menggunakan rasio tunggakan dan rasio penagihan, perusahaan sudah melakukan pengendalian piutang dengan baik sehingga dapat melancarkan perputaran piutangnya. Apa bila dilihat dari perputaran piutangnya pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan yang baik setiap tahunnya disebabkan karena semakin kecilnya piutang yang tak tertagih. Dilihat dari rasio profitabilitas yang didalamnya terdapat *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* yang akan disimpulkan sebagai berikut ini. Jika dilihat dari *Gross Profit Margin* yang mengalami penurunan laba kotornya pada tahun 2015 sebesar 97%, dan pada tahun 2016 sebesar 96%, begitu juga pada tahun 2017 sebesar 86%, namun dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu untuk meningkatkan keuntungannya dengan baik. Jika dilihat dari *Net Profit Margin* yang mengalami kenaikan pada setiap tahunnya yakni pada tahun 2015 sebesar 0,86%, dan pada tahun 2016 sebesar 10,12%, dan juga pada tahun 2017 sebesar 10,62% maka bisa dikatakan bahwa perusahaan sangat baik untuk mengelola piutang dan bisa meningkatkan keuntungan. Dengan kata lain bahwa memaksimalkan tingkat perputaran piutang tersebut maka jadi semakin tinggi prosentase yang dihasilkan dan semakin besar pula perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina Walahe. 2013. Analisis Pengendalian Piutang Untuk Meningkatkan *Efektivitas* Penagih Piutang Pada Pdam Kota Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo.

- Andi Pujiyanto. Pencatatan Penghapusan Piutang Dalam Pkuntasi. Akuntansi Keuangan Menengah. Akuntansi Pendidik. (<http://www.akuntansi.pendidik.com/2012/11/pencatatan-penghapusan-piutang-dalam-akuntansi.html>)
- Anny widiasmara. 2014. Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (*Bad Debt*) Pada PT.Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk Cabang Madiun. STIE Dharma Iswara Madiun.
- Bernhard Limbong, Pengusaha Koperasi Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat, Margaretha Pustaka, Cv Rafi Maju Mandiri Jakarta.
- Bramasto, Ari. 2008. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid. 2,
- Dr.Kasmir, S.E,M.M. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Pt Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Drs. Hendrojogi, M.Sc. 2015. Koperasi: Asas-Asas, Teori, Dan Praktik. Pt. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Endang Winarsi Sriyanto, Achmad Choiruman M. C., Nova P. Y.,Kurniasih T. B. Praktikum Manajemen Keuangan. Penerbit Salemba Empat.
- Hendra Poerwanto. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Piutang. Zona Manajemen.Grha Manajemen. https://sites.google.com/site/penganggaran_perusahaan_anggaranpiutang/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-piutang).
- Kasmir, S.E.,M.M. 2010. Jenis-Jenis Rasio Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Kedua. Penerbit Perpustakaan Nasional (Katalog Dalam Terbitan). Kencana Prenada Media Grup, Jakarta.
- Kasmir, S.E., M.M., 2016, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan KeSembilan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ketut dimas suryana, ni kadek sinarwati,S.E,Ak,M.Si,Ak, ni luh gede emi sulindawati,S.E,Ak,M.pd. 2015. Analisis tingkat perputaran piutang dagang pada koperasi tani tumpang sari pada periode 2011-2013. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Liya Rakhmawati, 2015, Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Keuangan, (Pada KUD Sri Tanjung), Perpustakaan STIE Widyagama Lumajang, Lumajang.
- Moh. Agung Setiawan's Site. 2013. *Manajemen Piutang*.<http://moh-angscorp2.blogspot.co.id/2013/03/manajemen-piutang.html>
- Munawir. 2004. Analisis laporan keuangan. Liberty : Yogyakarta
- Ni Luh Gede Erni Sulindawati,S.E.,Ak.,M.Pd., Gede Adi Yuniarta, S.E., Ak.,M. Si., I. Gusti Ayu Purnamawati, S.E., Ak.,M. Si. Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Rajawali Pers Devisi Buku Perguruan Tinggi Pt Raja Grafindo Persada Depok.
- Owner.Ade Sanjaya, 2015, Landasan Teori Pengertian Rasio Profitabilitas Definisi Menurut Para Ahi, Blogger. (<http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-rasio-profitabilitas.html>)
- Padamu Negeri. 2016. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam. By Admin Padamu.(<https://www.padamu.net/pengertian-koperasi-simpan-pinjam>)

- Riyanto, Bambang 2001, Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Edisi Keempat Cetakan Keenam. Yogyakarta: Bpfe.
- Ryan, Ferdiansyah. 2011. Koperasi Unit Desa. Penerbit Becque Di 22.33. (<http://ryanferdiansyah.blogspot.co.id/2011/11/koperasi-unit-desa.html>).
- Shinta noviana. 2016. Analisis tingkat perputaran piutang pada PT. Perdana Gapura Prima. Universitas Bakrie, Jakarta
- Syamsuddin, Lukman, 2007, Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru, Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Yasni. 2016. Analisis pengendalian piutang dan rata-rata piutang terhadap perputaran piutang pada perusahaan daerah air minum kota makasar. STIML asharan Jaya Makasar.
- Yayang Suseno, 2015, Analisis Tingkat Perputaran Piutang Untuk Mengukur Profitabilitas Perusahaan, (Pada UD. Alam Indo). Perpustakaan STIE Widyagama Lumajang, Lumajang.